

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan:

1. Pemahaman siswa terhadap hukum bacaan tajwid dengan menggunakan media *bustanul 'ilmit tajwidi* adalah masuk dalam kategori sangat baik. Terlihat dari nilai rata-rata sebesar 85 yang melebihi nilai KKM sebesar 75 masuk dalam interval 81-100 dengan kategori sangat baik. Sedangkan pemahaman siswa terhadap hukum bacaan tajwid yang tanpa menggunakan media *bustanul 'ilmit tajwidi* adalah baik. Terlihat dari nilai rata-rata sebesar 78,83 yang melebihi nilai KKM sebesar 75 yang masuk dalam interval 66-80 dengan kategori baik. Jadi media pembelajaran *bustanul 'ilmit tajwidi* mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi hukum bacaan tajwid, terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 85 yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol sebesar 78,83, dan diperkuat dari uji beda di mana nilai t_{hitung} sebesar 2,124 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,672.
2. Penerapan media pembelajaran *bustanul 'ilmit tajwidi* efektif dalam meningkatkan pemahaman materi hukum bacaan tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs N 3 Rembang. Terlihat dari nilai gain ternormalisasi kelas eksperimen sebesar 0,26 yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai gain ternormalisasi kelas kontrol sebesar 0,04.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, tanpa mengurangi rasa hormat kepada seluruh pihak, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran antara lain:

➤ Bagi guru:

1. Sebaiknya guru lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran khususnya pada materi hukum bacaan tajwid dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadits ketika proses belajar mengajar berlangsung, supaya merangsang rasa keingintahuan siswa, serta siswa tidak merasa jenuh dan bosan dengan proses belajar yang cenderung monoton.
2. Media pembelajaran *bustanul 'ilmit tajwidi* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits pada materi hukum bacaan tajwid yaitu hukum bacaan nun mati.
3. Media pembelajaran *bustanul 'ilmit tajwidi* membutuhkan waktu ekstra dalam persiapan, sehingga sebelum memulai pembelajaran sebaiknya guru telah mempersiapkannya dengan matang. Karena media ini digunakan oleh guru sepanjang pembelajaran berlangsung.
4. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ini, guru harus dapat mempersiapkan komponen pendukung seperti rencana pembelajaran yang lebih sistematis, dan juga mempersiapkan media itu sendiri.

➤ Bagi peneliti:

1. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya melakukan pengembangan sejenis tetapi dengan pokok bahasan yang berbeda, supaya dapat dilihat bahwa penerapan media pembelajaran *bustanul 'ilmit tajwidi* ini sangat sesuai dan efektif untuk diterapkan pada materi bacaan tajwid yang lainnya tidak hanya hukum bacaan nun mati.
2. Dalam pengalaman yang pernah dilakukan oleh peneliti media pembelajaran *bustanul 'ilmit tajwidi* ini akan lebih efektif diterapkan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Media pembelajaran *bustanul 'ilmit tajwidi* ini juga mempunyai sisi kelemahan, yaitu:

- Terlalu repot menggunakan media pembelajaran *bustanul 'ilmit tajwidi* ini, karena setelah digunakan harus dibongkar pasang kembali.

- Media yang digunakan penulis ini hanya bisa digunakan untuk materi hukum bacaan nun mati saja, jika ingin menggunakan media *bustanul 'ilmit tajwidi* pada materi tajwid yang lain harus membuat lagi media serupa (*bustanul 'ilmit tajwidi*).
- Membutuhkan waktu lebih untuk penerapan media *bustanul 'ilmit tajwidi* ketika proses pembelajaran berlangsung.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar yang berjudul **“Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran *Bustanul 'Ilmit Tajwidi* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Hukum Tajwid**”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekuarangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin